

**SIMBOLISASI IKATAN BATIN IBU DAN ANAK
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN BUSANA ARTWEAR**



Oleh :

**SALSABILA FIDARA NUR ISLAMI BIMA PUTRI
NIM 1800145025**

**PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

**SIMBOLISASI IKATAN BATIN IBU DAN ANAK
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN BUSANA ARTWEAR**



Oleh :

SALSABILA FIDARA NUR ISLAMI BIMA PUTRI
NIM 1800145025

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya dalam Bidang
Kriya
2021

Tugas Akhir Berjudul:

SIMBOLISASI IKATAN BATIN IBU DAN ANAK SEBAGAI IDE PENCIPTAAN BUSANA ARTWEAR diajukan oleh Salsabila Fidara Nur Islami B.P, NIM 1800145025, Program studi D3- Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota Penguji


Drs. Timbal Raharjo, M.Hum.

NIP 1969 108 199303 1 001/ NIDN 008119606

Pembimbing II / Anggota


Ishandono Hariyanto, S.Sn., M.A.

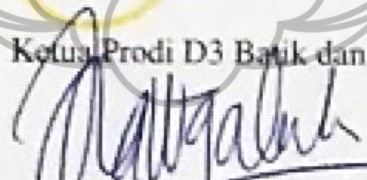
NIP 19741021 200501 1 022/ NIDN 0021107406

Cognate / Penguji Ahli


Dra. Djanjang Purwo Sedjati, M.Hum.

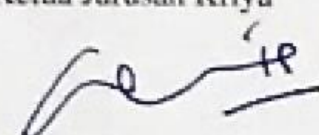
NIP. 19600218 198601 2 001/ NIDN.0018026004

Ketua Prodi D3 Batik dan Fashion


Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP 19770418 200501 2 001/ NIDN 0018047703

Ketua Jurusan Kriya


Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.

NIP 19740430 199802 2 001/ NIDN 0030047406

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa


Dr. Timbal Raharjo, M.Hum.

NIP 1969 108 199303 1 001/ NIDN 008119606



MOTTO

“Jika kau tak sanggup menahan lelah belajar, kau harus sanggup menahan derita karena kebodohan”

“Imam syafi’i”

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Dengan ini penulis mempersembahkan karya ini untuk kedua orang tua terutama mama yang selalu mendatangkan ridho Allah SWT sehingga Tugas Akhir ini berjalan dengan lancar. Terimakasih juga kepada papa atas bimbingan, doa serta dukungan dari segala aspek dan selalu memberikan yang terbaik.

Kepada Bapak dan Ibu dosen, terimakasih sudah membimbing dengan sabar selama proses perkuliahan hingga Tugas Akhir ini dengan sangat baik.

Untuk teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah banyak membantu dan memberikan dukungan serta doa sampai akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis mengacu pada laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 12 Desember 2021



Salsabila Fidara Nur Islami B.P

NIM 1800145025

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Visualisasi Motif *Senandika Amertha* Sebagai Ide Penciptaan Busana *Artwear*", sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar pada program Studi Batik dan Fashion. Selama penulisan Tugas Akhir ini, banyak sekali arahan dan bimbingan, terutama dari pembimbing akademik dan pihak lain, baik yang diberikan secara tulisan maupun lisan.

Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan terima kasih kepada

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni dan Dosen Pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.Fa., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., Ketua Program Studi D3 Batik dan Fashion, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia
5. Dra.Djanjang Purwo Sedjati, M.Hum, Dosen Penguji Ahli
6. Isbandono Haryanto, S.Sn., M.A., Dosen Pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan
7. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
8. Papa dan Mama tercinta yang selalu memberikan dukungan dan do'a dari segi finansial maupun moral yang sangat membantu penulis dalam tercapainya penciptaan Tugas Akhir ini.
9. Seluruh semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan dan bantuan dalam terlaksananya penciptaan Tugas Akhir ini.
10. Seluruh dosen, staf, dan semua pihak yang telah membantu dalam proses Tugas Akhir ini hingga selesai

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis berusaha untuk memenuhi kriteria yang ada, namun tetap mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta inspirasi baru bagi para pembaca.

Yogyakarta, 12 Desember 2021

Salsabila Fidara Nur Islami Bima Putri



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
INTISARI (ABSTRAK)	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat	3
E. Metode Pencipta	4
BAB II IDE PENCIPTAAN	6
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	17
A. Data Acuan	17
B. Tinjauan Data Acuan	23
C. Perancangan Karya	26
D. Perwujudan Karya	58
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	68
BAB IV. TINJAUAN KARYA	72
A. Tinjauan Umum	72
B. Tinjauan Khusus	73
BAB V. PENUTUP	79
DAFTAR PUSTAKA	81
DAFTAR LAMAN	82
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Ukuran Badan M.....	28
Tabel 2. Bahan Penciptaan Karya	51
Tabel 3. Alat Penciptaan Karya	54
Tabel 4. Tabel Kalkulasi Karya 1	68
Tabel 5. Tabel Kalkulasi Karya 2	69
Tabel 6. Tabel Kalkulasi Karya 3	70
Tabel 7. Tabel Kalkulasi Total.....	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bounding attachment ibu dan anak ..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. <i>Bentuk</i> bounding attachment	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. Sibling Rivalry	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. Bunga Bougenville	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. Batik klengan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6. Fashion extreme artwear	Error! Bookmark not defined.
Gambar 7. Fashion extreme artwear	Error! Bookmark not defined.
Gambar 8. Slashing fabric runway	Error! Bookmark not defined.
Gambar 9. <i>Patchwork dress</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 10. Bentuk kasih sayang ibu dan anak ..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 11. Wanita mengandung	Error! Bookmark not defined.
Gambar 12. Ibu menyusui	Error! Bookmark not defined.
Gambar 13. Motif batik garis	Error! Bookmark not defined.
Gambar 14. Motif batik dalam busana dengan teknik patchwork	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 15. Motif batik klengan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 16. Fashion artwear	Error! Bookmark not defined.
Gambar 17. Fashion artwear	Error! Bookmark not defined.
Gambar 18. Fashion artwear	Error! Bookmark not defined.
Gambar 19. Bunga bougenville	Error! Bookmark not defined.
Gambar 20. Bunga bougenville	Error! Bookmark not defined.
Gambar 21. <i>Motif geometris</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 22. Motif geometris	Error! Bookmark not defined.
Gambar 23. Motif geometris	Error! Bookmark not defined.
Gambar 24. Motif geometris	Error! Bookmark not defined.
Gambar 25. Sketsa alternatif	Error! Bookmark not defined.
Gambar 26. Sketsa terpilih	Error! Bookmark not defined.
Gambar 27. Desain busana 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 28. Desain pola 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 29. Desain pola 1	Error! Bookmark not defined.

Gambar 30. Desain pola 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 31. Desain busana 2.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 32. Desain pola 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 33. Desain pola 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 34. Desain pola 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 35. Desain pola 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 36. Desain Busana 3	Error! Bookmark not defined.
Gambar 37. Desain pola 3	Error! Bookmark not defined.
Gambar 38. Desain pola 3	Error! Bookmark not defined.
Gambar 39. Desain busana 4.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 40. Desain pola 4	Error! Bookmark not defined.
Gambar 41. Desain pola 4	Error! Bookmark not defined.
Gambar 42. Desain busana 5.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 43. Desain pola 5	Error! Bookmark not defined.
Gambar 44. Desain pola 5	Error! Bookmark not defined.
Gambar 45. Desain busana 6.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 46. Desain pola 6	Error! Bookmark not defined.
Gambar 47. Desain pola 6	Error! Bookmark not defined.
Gambar 48. Desain pola 6	Error! Bookmark not defined.
Gambar 49. Desain motif batik yang diterapkan pada busana 2,4,6	Error! Bookmark not defined.
Gambar 50. Desain motif batik yang diterapkan pada busana 2,3,5	Error! Bookmark not defined.
Gambar 51. Desain motif batik yang diterapkan pada busana 4,5,6	Error! Bookmark not defined.
Gambar 52. Desain motif batik yang diterapkan pada busana 2,5	Error! Bookmark not defined.
Gambar 53. Desain motif batik yang diterapkan pada busana 1 dan 6.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 54 Desain motif batik yang diterapkan pada busana 1,2,4	Error! Bookmark not defined.

Gambar 55. Desain motif batik yang diterapkan pada busana 2,3,4,5,6 **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 56. Desain motif batik yang diterapkan pada busana .. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 57. Desain motif batik yang diterapkan pada busana 1,2,3,5,6 **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 58. Desain motif batik yang diterapkan pada busana 1,3 **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 59. Desain motif batik yang diterapkan pada busana 4,5,6 **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 60. Desain motif batik yang diterapkan pada busana 2 **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 61. Desain motif batik yang diterapkan pada busana 2,4,5,6 **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 62. Desain motif batik yang diterapkan pada busana 4 **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 63. Desain motif batik yang diterapkan pada busana 1,3,4,5 **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 64. Proses Perancangan Desain Busana **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 65. Proses Pembuatan Pola Busana **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 66. Proses Menjiplak Pola Batik **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 67. Proses Menyanting **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 68. Proses Nembok **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 69. Proses Mewarna Kain **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 70. Proses Mewarna Kain **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 71. Proses Menjiplak Pola **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 72. Proses pembuatan fabric manipulation teknik slashing **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 73. Proses pembuatan fabric manipulation teknik bubbes **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 74. Patchwork **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 75. Proses menjahit	Error! Bookmark not defined.
Gambar 76. Proses finishing	Error! Bookmark not defined.
Gambar 77. Karya 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 78. Karya 2.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 79. Karya 3.....	Error! Bookmark not defined.



Ikatan Batin Ibu dan Anak Sebagai Ide Penciptaan Busana *Artwear* ini menggambarkan *bounding attachment* sebagai motif utamanya. Berdasarkan hal ini ini dapat disimpulkan bahwa *Bounding attachment* adalah ikatan antara ibu dan anak dalam sebuah peningkatan hubungan kasih sayang dengan ketertarikan batin antara ibu dan anak. Pada proses eksplorasi penulis menambahkan berbagai motif pendukung berupa sketsa Bunga *bougenville* dan unsur geometris garis dan titik. Busana ini diciptakan dengan gaya *artwear* karena penulis dapat menuangkan ide ekspresinya ke dalam busana jenis ini. *Artwear* membuka kemungkinan-kemungkinan baru dalam pengembangan tekstil dan *fashion* dengan prespektif yang lebih luas dan didukung dengan eksplorasi simbolisasi ikatan ibu dan anak pada batik tulis dan teknik *fabric manipulation*.

Dalam karya busana *artwear* ini penulis mentransformasikan bentuk *artwear* yang dikombinasikan dengan batik tulis ke dalam bentuk baru yang lebih berani, mencolok, nyentrik, dan lebih *quirky*. Pada proses perwujudannya dilakukan secara bertahap dengan menggunakan teknik batik tulis dan teknik

fabric manipulation (slashing, patchwork, dan bubbles) sehingga perwujudan karya ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis membuat busana perwujudan simbolisasi ikatan batin ibu dan anak dalam busana *artwear* dengan teknik *fabric manipulation* menjadi sebuah koleksi yang terdiri dari 3 busana. Koleksi ini dinamakan “SENANDIKA AMERTHA” yang berarti ikatan batin yang abadi. Judul ini didedikasikan untuk ikatan batin antara ibu dan anak yang berlangsung abadi atau tidak pernah terputus sepanjang masa. Busana ini merupakan bentuk terobosan terbaru dalam penerapan motif batik pada busana *artwear* agar pembaca bisa lebih berani dalam mengeksplorasi desain yang luas dan tidak terpaku pada aturan-aturan tertentu.

Kata kunci: *Artwear, Bounding attachment, fabric manipulation*



The Inner Bond of Mother and Child as a Fashion Creation Idea This *artwear* depicts bounding attachment as its main motif. Based on this, it can be concluded that the bonding attachment is the bond between mother and child in an increase in the affectionate relationship with the inner attraction between mother and child. In the exploration process, the author adds various supporting motifs in the form of sketches of Bougenville Flowers and geometric elements of lines and points. This dress was created with an *artwear* style because the author can pour his ideas of expression into this type of clothing. *Artwear* opens up new possibilities in the development of textiles and fashion with a wider perspective and is supported by the exploration of the symbolization of the mother and child bond in written batik and fabric manipulation techniques.

In this work of *artwear*, the author transforms the form of *artwear* combined with written batik into a new form that is bolder, more striking, quirky, and more quirky. In the process of embodiment, it is carried out in stages by using

written batik techniques and fabric manipulation techniques (slashing, patchwork, and bubbles) so that the embodiment of this work can be completed properly.

In completing this final project, the author makes clothing that symbolizes the bond between mother and child in artwear with fabric manipulation techniques into a collection consisting of 3 clothes. This collection is called “SENANDIKA AMERTHA” which means eternal bond. This title is dedicated to the inner bond between mother and child that lasts forever or never breaks through time. This fashion is the latest breakthrough in the application of batik motifs to artwear so that readers can be bolder in exploring broad designs and not be fixated on certain rules.

Keyword: *Artwear, Bounding attachment, fabric manipulation*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Keluarga pada hakekatnya merupakan wadah pembentukan masing-masing anggotanya, terutama anak-anak yang masih berada dalam bimbingan dan tanggung jawab orang tuanya. Oleh sebab itu, keluarga mempunyai peranan yang besar dan vital dalam mempengaruhi kehidupan seorang anak, terutama pada tahap awal maupun tahap-tahap kritisnya. Dalam lingkup keluarga ibu memiliki pengabdian yang sangat tinggi, karena peran ibu meliputi banyak hal seperti memberi kasih sayang, seorang ibu juga mempunyai fungsi yang penting yaitu fungsi perlindungan, reproduksi, sosialisasi, pendidikan, dan pembinaan lingkungan. Menurut Silalahi, Karlinawati (2010:3) keluarga sering disebut sebagai institusi kecil di dalam masyarakat, dan didalamnya kita dapat menelusuri banyak hal. Mulai dari hubungan antar individu, hubungan otoritas, pola pengasuhan, pembentukan karakter, dan masuknya nilai nilai masyarakat.

Berawal dari merasakan ketulusan seorang ibu dalam memberikan kasih sayang terhadap keluarga, sosok yang tak pernah mengenal rasa lelah dan selalu berjuang demi kebaikan buah hatinya. Ibu adalah panutan dalam tumpuan kasih sayang karena ibulah yang pertama kali membangun *bounding attachment* sehingga anak akan merasa nyaman, aman, terbuka, dan belajar tentang banyak hal dalam bersikap baik. Ibu merupakan teman baik bagi penulis, karena penulis adalah anak tunggal yang tidak memiliki adik ataupun kakak untuk dijadikan teman berbagi. Bagi penulis orang yang selalu bersedia mendengar dan memberi solusi atas segala permasalahan yang dijumpai penulis adalah ibu. Dibalik segala sesuatu yang saat ini dimiliki penulis tak luput dari peran ibu. Pendidikan, dan kehidupan adalah hal terbesar yang dimiliki oleh penulis atas peran ibu

Ikatan batin ibu dan anak memang tidak bisa dilihat secara langsung tetapi bagaimana kehadiran ibu berpengaruh pada kehidupan anak begitu pula sebaliknya yang dapat membuktikan bahwa cinta dan kasih ibu itu nyata adanya. Menurut Satyadi, Heryanti (2019:13) Perilaku sosial, emosional anak yang di asuh ibunya biasanya cenderung lebih mengerti tatakrama dan sopan santun, menghargai perasaan orang lain, tanggungjawab terhadap tugasnya, mampu bekerja sama, mampu mengendalikan perasaan. Hubungan yang berkualitas antara ibu dan anak adalah hubungan dimana ibu dan anak merasa dekat secara emosional satu sama lain, sehingga menimbulkan ketergantungan, perhatian, suatu pengakuan dan mendampingi satu sama lain. Menurut penelitian ikatan ibu dan anak perempuan adalah

ikatan yang paling kuat atau bisa dibilang cukup menantang daripada hubungan ayah dengan anak perempuannya, ibu dan anak laki-lakinya, atau ayah pada anak laki-lakinya. karena mereka cenderung lebih bisa memahami satu sama lain.

Berawal dari masa kecil dimana anak perempuan sangat dekat dan mengidolakan sang ibu, dilanjutkan ke masa remaja yang diwarnai perbedaan pendapat dan yang terakhir, mulai masuk ke tahap negosiasi dimana kita sebagai anak biasanya setuju pada satu kesepakatan dan solusi terbaik untuk kedua pihak. Mencoba terbuka dan bernegosiasi dengan ibu memang kadang-kadang cukup sulit namun, bagaimana pun juga, ibu selalu menginginkan yang terbaik untuk anaknya walaupun mungkin kita sebagai anak belum menyadarinya.

Karya ini dibuat menggunakan teknik batik, menurut Menurut Endik (1986) batik adalah merupakan suatu seni dan cra menghias kain dengan penutup lilin untuk membentuk sebuah bidang pewarnaan, membentuk corak hiasan, sedangkan untuk warna itu sendiri decelupkan dengan cara memakai zat warna biasa taupun yang alami. Secara harfiah batik adalah kain bergambar yang dibuat secara khusus dengan menuliskan atau menorehkan *malam* (lilin) pada kain, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu. Batik adalah kain yang dilukis dengan cairan lilin *malam* menggunakan alat bernama canting sehingga di atas kain tersebut terdapat lukisan bernilai seni tinggi. Ide penciptaan motif batik yang terinspirasi dari *Bounding attachment* di visualisasikan ke dalam batik klengan. Batik klengan adalah batik yang mamiliki ciri khas warna putih di bagian latarnya, atau batik dengan latar yang polos dan motif sederhana. Motif pendukung berupada bunga *bougenville* yang dikombinasikan dengan unsur geometris garis dan titik. Bunga *bougenville* merupakan Bunga yang populer karena kecantikan warnanya dan cara merawatnya yang mudah.

Timbulnya suatu gagasan dalam penciptaan karya seni didorong oleh rangsangan melalui berbagai rasa dan pengalaman yang dialami sepanjang perjalanan hidup manusia menimbulkan gejolak dalam diri, sehingga diperlukan media untuk mengekspresikannya. Simbolisasi ikatan batin ibu dan anak sebagai ide penciptaan motif batik diterapkan kedalam busana *artwear* dengan teknik *fabric manipulation* (*slashing*, *bubbles*, dan *patchwork*). Busana *artwear* ini terinspirasi dari busana *beggar* karena dalam membangun kasih sayang tidak mengenal latar belakang atau profesi tertentu. Mengingat kondisi dunia yang sedang mengalami wabah covid-19 termasuk Indonesia, maka penciptaan karya Tugas Akhir ini mengalami banyak keterbatasan dalam proses penciptaannya. Untuk itu, dari beberapa desain karya yang dibuat tidak semua diwujudkan menjadi karya busana, namun hanya tiga karya busana.

B. Rumusan penciptaan

1. Bagaimana mengeksplorasi simbolisasi ikatan batin ibu dan anak dalam motif batik?
2. Bagaimana penerapan simbolisasi ikatan batin ibu dan anak sebagai ide busana *artwear*?
3. Bagaimana hasil jadi perwujudan simbolisasi ikatan batin ibu dan anak dalam busana *artwear*?

C. Tujuan dan manfaat

1. Tujuan
 - a. Mewujudkan motif batik yang terinspirasi dari ikatan batin ibu dan anak.
 - b. Mengetahui proses perwujudan *fashion artwear* dengan konsep ikatan batin ibu dan anak.
 - c. Mengetahui hasil jadi *fashion artwear* dengan konsep ikatan batin ibu dan anak.
2. Manfaat
 - a. Sebagai media dalam mewujudkan ide dan gagasan serta meningkatkan keterampilan teknik penulis dalam pembuatan karya *fashion artwear* dengan simbolisasi ikatan batin ibu dan anak
 - b. Sebagai sumber referensi dalam pengembangan karya *fashion artwear* dengan simbolisasi ikatan batin ibu dan anak
 - c. Dapat menjadi acuan dari perkembangan motif baru dan menjadi salah satu referensi bagi akademik bahwa motif batik memiliki cakupan yang luas.

D. Metode pendekatan dan penciptaan

1. Teori Estetis

Metode pendekatan estetis itu sendiri adalah cabang filsafat, hakikatnya telah menempatkannya pada satu titik dikotomis antara realistik dan abstraksi, serta juga antara keindahan dan makna. Estetika dipopulerkan oleh Alexander Gottlieb Baumgarten (1714-1762) melalui uraian yang berkembang menjadi ilmu tentang keindahan. Metode pendekatan estetis ini sangat diperlukan dalam mengimplementasikan simbolisasi ikatan batin ibu dan anak dengan sudut pandang dasar estetis atau keindahan yang berlaku dalam berkarya seni. Estetis dalam penciptaan karya ini berfungsi untuk menciptakan karya yang harmoni antara konsep, desain, serta warna. Dalam penciptaan desain juga memperhatikan proporsi, garis, dan bentuk, sehingga memperkaya eksplorasi desain yang lebih luas.

2. Metode Pendekatan Ergonomi

Ergonomi adalah ilmu yang mempelajari interaksi antara manusia dengan elemen-elemen yang lain dalam suatu sistem, serta profesi yang mempraktikkan teori, prinsip, data, dan metode dalam perancangan produk untuk mengoptimalkan sistem agar sesuai dengan kebutuhan, kelemahan, keterampilan manusia. Dalam proses desain, ergonomi merupakan aspek yang paling penting dan bersifat baku. Pada dasarnya, ergonomi diterapkan dan dipertimbangkan dalam proses perencanaan sebagai upaya untuk mendapatkan hubungan yang serasi dan optimal antara pengguna produk dengan produk yang digunakan (Palgunadi, 2008: 71-73)

Metode Ergonomi diterapkan dan dipertimbangkan dalam proses perencanaan sebagai upaya untuk mendapatkan hubungan yang selaras antara pengguna karya dengan karya yang digunakan.

3. Teori Gustami Sp

Metode penciptaan dalam perwujudan karya ini dilakukan berdasarkan teori Gustami Sp tentang 3 tahap 6 langkah dalam menciptakan karya seni, dimulai dari tahap eksplorasi, pembuatan desain dan proses perwujudan.

a. Eksplorasi

Meliputi langkah pengembaraan jiwa dan penjelajahan dalam menggali sumber ide. Dari kegiatan ini akan ditemukan tema dan berbagai persoalan. Berikutnya adalah menggali landasan teori, sumber dan referensi serta acuan visual.

b. Perancangan

Terdiri dari kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan ke dalam bentuk disain atau sketsa. Hasil perancangan tersebut selanjutnya diwujudkan dalam bentuk perencanaan jadwal kerja karya.

c. Perwujudan

Merupakan perwujudan menjadi ide, konsep, landasan dan rancangan menjadi karya. “Dari semua tahapan dan langkah yang telah dilaksanakan perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui secara menyeluruh terhadap kesesuaian antara gagasan dengan karya yang diciptakan”. (Gustami, 2007: 329). Tahapan pembuatan karya pada penciptaan busana *artwear* dengan simbolisasi ikatan batin ibu dan anak ini antara lain sketsa busana, persiapan bahan, sketsa motif, pembatikan dan terakhir adalah proses jahit untuk menciptakan busana extreme *artwear* yang sesuai dengan konsep.

